

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan di PT Asahan Crumb Rubber untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asahan Crumb Rubber. Nilai signifikansi Pendidikan (X_1) sebesar $0,029 < 0,05$ dan t hitung $1,923 > t$ tabel $1,66660$. Koefisien pendidikan memberikan nilai sebesar $0,628$ yang berarti bahwa meningkatnya pendidikan dapat meningkatkan kinerja karyawan
2. Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asahan Crumb Rubber. Nilai signifikansi Pelatihan (X_2) sebesar $0,039 < 0,05$ dan t hitung $1,803 > t$ tabel $1,66660$. Koefisien pelatihan memberikan nilai sebesar $0,054$ yang berarti bahwa meningkatnya pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan
3. Pendidikan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Asahan Crumb Rubber. Nilai signifikansi $0,016$ yang nilainya lebih kecil dari $0,05$ dan F hitung $4,377 > F$ tabel $2,73$. koefisien determinasi $Adjusted R^2 = 0,558$ artinya variabel pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Nilai $R^2 = 0,558$ berarti kinerja karyawan mampu dijelaskan oleh variabel

pendidikan dan pelatihan sebesar 55,8%, sedangkan sisanya sebesar 44,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka penulis memberikan saran untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu antara lain:

1. Berdasarkan hasil jawaban responden terendah yaitu pengetahuan yang dimiliki karyawan belum mampu menyelesaikan pekerjaan ini dengan baik serta keahlian yang dimiliki belum mampu memudahkan pekerjaan mereka. Sehingga diharapkan kepada karyawan PT. Asahan Crumb Rubber agar lebih mengasah pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan meningkatkan pelatihan guna menumbuhkan keterampilan yang dimiliki yang dapat meningkatkan peningkatan kinerja agar mampu menyelesaikan pekerjaan dan memudahkan pekerjaan mereka. PT. Asahan Crumb Rubber juga diharapkan memberikan pelatihan yang rutin diagendakan terkait kompetensi masing-masing divisi. Manajer juga diharapkan memperhatikan tanggung jawab pekerjaan karyawan untuk dapat memudahkan karyawan dalam pekerjaannya karena masih banyaknya karyawan yang kurang memahami pekerjaan yang diberikan.
2. Berdasarkan hasil jawaban responden terendah yaitu kurangnya pelatihan yang dilakukan dengandiskusi dua arah. Pelatihan yang dilakukan belum menambah keahlian karyawan, belum sesuai dengan divisi karyawan serta trainer pelatihan yang tidak komunikatif. Sehingga diharapkan kepada manajer PT. Asahan Crumb Rubber agar memberikan pelatihan yang sesuai dengan *job desc* kerja karyawan, sesuai dengan divisi yang

dibutuhkan serta mencari trainer yang lebih komunikatif guna meningkatkan keahlian karyawan lewat pelatihan. Pelatihan yang diberikan juga diharapkan lebih intens terhadap masing-masing individu, hal ini guna meningkatkan pemahaman lebih cepat daripada pelatihan-pelatihan yang sebelumnya dilakukan

3. Berdasarkan hasil penelitian jawaban responden terendah yaitu pada kinerja karyawan belum maksimal terlihat dari karyawan yang bekerja tepat waktu, karyawan yang belum mampu mengembangkan diri bersama tim serta tidak mempunyai cara baru dalam menghasilkan produk berkualitas. Karyawan juga belum selalu berusaha mengerjakan sesuatu sebelum batas waktu yang ditentukan. Sehingga diharapkan kepada manajer PT. Asahan Crumb Rubber agar memberikan pelatihan yang sesuai dengan *job desc* kerja karyawan, sesuai dengan divisi yang dibutuhkan serta mencari trainer yang lebih komunikatif guna meningkatkan keahlian karyawan lewat pelatihan yang dilakukan dengan memfokuskan kepada masing-masing individu
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel agar dapat lebih mempengaruhi kinerja karyawan, serta menambah sampel dalam ruang lingkup yang luas.